

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investasi saat ini menjadi sebuah pilihan yang wajar, karena inflasi yang tinggi tidak diimbangi dengan tingkat suku bunga yang diberikan saat masyarakat memilih untuk menabung uang sehingga hal yang wajar apabila masyarakat memilih menginvestasikan uang dalam bentuk emas, deposito, surat piutang (obligasi), saham, atau bentuk lainnya. Saham adalah salah satu bentuk investasi yang diminati masyarakat karena terdapat beberapa keuntungan yang didapat saat berinvestasi pada saham seperti keuntungan yang didapat dalam jangka waktu yang pendek dengan memanfaatkan selisih harga jual dan beli, adanya pembagian dividen, *stock split*. Banyaknya keuntungan yang ditawarkan saham banyak menarik minat investor untuk menginvestasikan uang dalam saham. Investor yang berinvestasi pada saham selain berpeluang mendapatkan keuntungan, investor juga akan menjadi menghadapi risiko dalam berinvestasi pada saham. Investor akan berusaha memprediksikan harga saham dalam upaya untuk mendapat keuntungan dan mengungguli pasar.

Teori *efficient market hypothesis* (EMH) berpendapat bahwa tidak mungkin mengungguli pasar karena pasar telah sepenuhnya efisien. Teori *efficient market hypothesis* (EMH) mengemukakan bahwa saham telah mencerminkan semua

informasi yang tersedia (Bodie *et al.*, 2008). Di bawah teori *weak-form efficient market hypothesis*, harga dari sekuritas mencerminkan semua informasi tentang ekonomi, pasar, dan saham tertentu, dan harga tersebut akan menyesuaikan dengan segera terhadap informasi baru (Nayak, 2008). Perubahan harga tersebut tidak dapat diprediksi sehingga harga juga mengikuti pola *random* yang lebih dikenal dengan istilah *random walk*. *Random walk* merupakan sebuah pendapat yang mengatakan bahwa perubahan harga adalah *random* dan tidak dapat diprediksikan (Bodie *et al.*, 2008). *Random walk* mencerminkan bahwa kondisi suatu pasar adalah efisien, berarti investor tidak dapat menerima lebih dari *average return*. Bila teori *efficient market hypothesis* terbukti benar dan pasar bersifat *random walk* maka usaha untuk memprediksi harga saham dalam upaya mendapatkan *return* lebih akan sia-sia, tetapi pada kenyataannya pasar di dunia tidak ada yang sepenuhnya efisien sehingga jawaban untuk mendapatkan *return* lebih dari pasar kemungkinan terletak pada kemampuan investor dalam mengumpulkan dan mengolah informasi serta keberanian untuk menanggung risiko yang lebih tinggi dalam upaya mendapatkan *return* lebih tinggi. Teori *random walk* berpendapat bahwa tidak mungkin untuk mengungguli pasar dengan memilih saham yang tepat tetapi investor dapat mengungguli pasar dengan menerima tambahan resiko atau *risk premium*. *Risk premium* adalah tambahan keuntungan investor yang diharapkan untuk didapatkan dengan menambah jumlah risiko (Jones, 2010).

Volatilitas dalam saham sering dikaitkan dengan risiko karena kenaikan atau penurunan harga yang tajam dapat mencerminkan risiko sekaligus *return* dari saham tersebut yang harus dihadapi investor, sehingga memahami pergerakan volatilitas diharapkan akan membantu dalam upaya peramalan saham yang dapat mengurangi risiko yang dihadapi investor. Dalam upaya memahami pergerakan volatilitas, salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *autoregressive* yang banyak digunakan dalam statistik dengan tujuan sebagai alat peramalan.

Risiko lain yang harus diperhitungkan oleh investor adalah pasar saham itu sendiri karena investor berinvestasi pada saham, maka secara tidak langsung indeks pasar saham yang mencerminkan keseluruhan harga pasar akan mempengaruhi seluruh saham yang ada. *Market risk* akan mempengaruhi seluruh saham yang ada sehingga investor tidak hanya harus memperhatikan risiko dari suatu saham tetapi juga harus memperhitungkan adanya *market risk* yang mempengaruhi pasar saham tersebut.

Saham-saham dengan tingkat volatilitas dan risiko yang rendah adalah saham-saham yang tergabung dalam indeks saham LQ 45. Saham-saham perusahaan dalam indeks saham LQ 45 dikenal mempunyai risiko yang rendah karena selain mempunyai tingkat volatilitas yang rendah perusahaan tersebut haruslah sehat secara keuangan. Mengacu pada hal tersebut maka penelitian ini menggunakan dua perusahaan dan hanya salah satu perusahaan yang termasuk dalam indeks saham LQ 45 sehingga dapat meneliti perusahaan dengan volatilitas yang berbeda.

Perusahaan pertama yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah PT. Astra International Tbk. PT. Astra International Tbk bermitra dengan beberapa perusahaan Jepang seperti Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD trucks, Peugeot, BMW untuk kendaraan beroda empat dan Honda untuk kendaraan beroda dua. PT. Astra International Tbk juga meraih beberapa penghargaan seperti *Asian Wall Street Journal - The Most Admired Company In Indonesia*, *Asiamoney - Best Managed Company Awards 2010*, *Majalah Investor - The Best Listed Companies 2010*, dan dari *Finance Asia Award 2010* untuk beberapa kategori, yaitu No.1 *Best Managed Company*, *Best Corporate Governance*, *Best Investor Relations*, No.3 untuk *Best Corporate Social Responsibility* serta *Most Committed to A Strong Dividend Policy*. Kemampuan manajemen serta kerja sama yang baik dengan mitra perusahaan menjadikan PT. Astra International Tbk sebagai perusahaan distributor dan produsen otomotif terbesar dan terdepan di Indonesia.

Perusahaan kedua adalah PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. Perusahaan ini seperti halnya PT. Astra International Tbk juga bergerak dalam bidang distributor dan produsen kendaraan bermotor di Indonesia. Kerja sama yang dicapai dengan perusahaan asing antara lain Audi, Foton, Great Wall, Hino, Kalmar, Liugong, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki (kendaraan roda empat dan dua), Volkswagen, Volvo, Volvo Trucks, dan Mack Trucks.

Kedua perusahaan dipilih karena dalam *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) kedua perusahaan termasuk dalam industri dan sub sektor industri yang sama

yaitu pada sektor *Automotive & Allied Products*, selain itu kedua perusahaan merupakan distributor dan produsen otomotif terbesar di Indonesia. Keduanya merupakan perusahaan besar dengan mitra perusahaan asing yang berbeda dan telah mempunyai nama dan reputasi internasional. Walaupun keduanya merupakan dua perusahaan yang sama besar dan bergerak dalam bidang yang sama tetapi terdapat perbedaan yang menarik untuk menjadikan kedua perusahaan ini untuk diteliti dan diperbandingkan, yaitu tentang kesehatan keuangan kedua perusahaan. Di satu pihak PT Astra International Tbk termasuk dalam indeks saham LQ 45 yang dikategorikan sebagai indeks saham yang berisi saham-saham *liquid* di Indonesia sehingga dapat diartikan sebagai indeks saham perusahaan-perusahaan yang sehat di Indonesia. Di lain pihak PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk yang sama besar dan bergerak dalam bidang industri yang sama tetapi tidak termasuk dalam indeks saham LQ 45.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan argumen yang telah dikemukakan, maka peneliti akan meneliti berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah harga saham PT. Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk mengikuti pola *random walk*?
2. Bagaimana pengaruh volatilitas harga indeks saham pada volatilitas harga saham PT. Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk?

3. Bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh *market risk* terhadap PT. Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk?
4. Apakah terdapat perbedaan risiko yang mempengaruhi antara PT. Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk?

### 1.3 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ditambahkan pada penelitian ini untuk membatasi agar penelitian ini tidak terlalu luas dan kompleks. Lingkup penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini tidak sepenuhnya mereplikasi penelitian Maniatis (2011), pada jurnal asli Maniatis meneliti data *closing price* dari indeks pasar saham dan satu perusahaan untuk waktu yang sama yaitu dari tanggal 2 Januari 2003 sampai 31 Desember 2003. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian Maniatis (2011) adalah perusahaan Titan S.A., yang merupakan sebuah perusahaan di Yunani dan beroperasi di bidang bahan bangunan, sedangkan pada penelitian ini peneliti meneliti dua perusahaan, yaitu perusahaan PT. Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk yang bergerak pada bidang industri distributor dan produsen otomotif.
2. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang beroperasi di Indonesia.
3. Indeks saham yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

4. Pada penelitian asli menggunakan STATISTICA sedangkan pada penelitian ini menggunakan EViews dalam pengolahan data. Penelitian ini tidak menggunakan STATISTICA karena software EViews merupakan software statistik yang khusus digunakan dalam analisis ekonometrik yang berorientasi pada *time series*.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk menganalisis harga saham PT Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk melalui teori *random walk*.
2. Untuk mengevaluasi pengaruh volatilitas harga indeks saham pada volatilitas harga saham PT Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.
3. Untuk mengevaluasi pengaruh *market risk* terhadap PT Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.
4. Menganalisis perbedaan risiko yang mempengaruhi PT. Astra International Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan diharapkan memberi kontribusi pada:

### 1. Manajer

Manajer perusahaan atau investor dapat menggunakan hasil dari penelitian ini untuk menambah pengetahuan tentang teori dan pergerakan yang berhubungan dengan saham, khusus untuk investor, investor dapat lebih melakukan usaha untuk meminimalkan risiko dan mendapatkan keuntungan lebih saat melakukan investasi pada saham.

### 2. Akademi

Penelitian ini akan memberikan penjelasan tentang teori dan risiko yang berkaitan dengan saham. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab, masing-masing bab akan menjelaskan bagian yang berbeda dari penelitian ini.

**BAB I:** Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang, rumusan masalah, lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.



- BAB II:** Bab ini akan menjelaskan mengenai literatur yang melatar belakangi penelitian ini dan pengembangan hipotesis.
- BAB III:** Metodologi penelitian akan dijelaskan dalam bab ini, metodologi penelitian akan terdiri dari metode, populasi dan sampel, data penelitian, variabel dan metode analisis.
- BAB IV:** Pada bab empat ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan beberapa metode penelitian, selain itu perbandingan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini juga dibahas pada bab ini.
- BAB V:** Bab terakhir akan mengemukakan tentang kesimpulan, implikasi kebijakan, keterbatasan penelitian, dan agenda penelitian mendatang.